Abstract

Hypertension in pregnancy (HDK) is a condition identified as a medical complication in pregnant women and a cause of morbidity and mortality in both mothers and fetuses. Generally, pregnancy-related hypertension can be defined as a rise in systolic blood pressure of 140 mmHg or higher and diastolic blood pressure greater than 90 mmHg. One of the contributing factors to hypertension in pregnant women is stress. Stress can trigger several mechanisms that activate the hypothalamus and increase cortisol and corticotropin-releasing hormone (CRH) levels, leading to muscle tension and, consequently, elevated blood pressure. This study aimed to determine the relationship between stress levels and the incidence of hypertension among pregnant women. The research was observational, with a cross-sectional design. Sampling was performed using accidental sampling, resulting in a sample size of 30 pregnant women experiencing hypertension. The research instrument was a questionnaire, and data were obtained from medical records and analyzed using the chi-square test or, as an alternative, the Kolmogorov-Smirnov test. The findings of this study indicated that there is a relationship between stress levels and the incidence of hypertension among pregnant women, with a p-value of 0.004, which is less than 0.05.

Keywords: *Stress; Hypertension; Pregnant Women*

Abstrak

Hipertensi dalam kehamilan (HDK) adalah suatu keadaan yang ditemukan sebagai komplikasi medis pada wanita hamil dan sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. Secara umum hipertensi dalam kehamilan dapat didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah sistol 140 mmHg ke atas dan tekana darah diastolic >90 mmHg salah satu faktor penyebab hipertensi pada ibu hamil yaitu stres. stres dapat memicu beberapa mekanisme yang akan mengaktifkan hipotalamus dan peningkatan hormon kortisol dan corticotrophin releasing hormone (CRH) sehingga dapat menyebabkan ketegangan pada otot yang mengakibatkan tekanan darah akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu hamil yang mengalami hipertensi. Instrument penelitian berupa kuesioner dan data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji *chi square* alternatifnya uji kolmogrov-smirnov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat stres terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limboto Barat dengan nilai *p value* 0,004 < 0,05.

Kata Kunci : Stres, Hipertensi, Ibu Hamil